

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dapat diselidiki kedudukan fenomena atau faktor dan melihat hubungan antar satu faktor dengan lainnya. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan metode statistik.

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana disiplin kerja di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Bandung.
2. Bagaimana komitmen organisasi di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Bandung.
3. Bagaimana kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Bandung.

Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

4. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap komitmen organisasi di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Bandung.
5. Seberapa pengaruh disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dengan simbol Y.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X_1 (disiplin kerja), X_2 (komitmen organisasi) dan variabel Y (kinerja pegawai).

Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disiplin kerja sebagai variabel independen (X_1)

Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. (Bejo Siswanto, 2013:291)

2. Komitmen organisasi sebagai variabel independen (X_2)

Komitmen organisasi merupakan suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya, dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi. (Allen dan Meyer dalam Darmawan, 2013:169).

3. Kinerja Pegawai sebagai variabel dependen (Y)

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya. (Anwar Prabu Mangkunegara, 2012:67).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu mungkin peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu Disiplin kerja (X_1),

Komitmen organisasi (X_2) dan Kinerja pegawai (Y). Dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Berikut operasionalisasi variabelnya :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Disiplin Kerja (X₁) “Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya”. Bejo Siswanto (2013:291)	Kehadiran	1. Absensi	Frekuensi kehadiran pegawai	Ordinal	1
		2. Tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam masuk kerja	Ordinal	2
	Tingkat kewaspadaan	1. Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	3
		2. Perhitungan	Tingkat mengurangi risiko dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	4
	Ketaatan pada standar kerja	1. Menaati aturan dan pedoman kerja	Tingkat ketaatan bekerja	Ordinal	5
		2. Tanggung jawab	Tingkat pegawai menanggung beban kerja	Ordinal	6
	Ketaatan pada peraturan kerja	1. Kepatuhan	Tingkat melaksanakan tata tertib instansi dengan patuh	Ordinal	7
		2. Kelancaran	Tingkat melaksanakan pekerjaan dengan lancar sesuai peraturan	Ordinal	8

(Lanjutan Tabel 3.1)

		1. Suasana harmonis	Tingkat keserasian dengan pegawai lain dalam menjalankan pekerjaan bersama	Ordinal	9
	Etika kerja	2. Saling menghargai	Tingkat sikap menghormati antar pegawai	Ordinal	10
<p>Komitmen Organisasi (X₂)</p> <p>“Komitmen organisasi adalah suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya, dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi”.</p> <p>(Allen dan Meyer, 2013:169)</p>	Komitmen Afektif	1. Keinginan berkarir diorganisasi	Tingkat kebahagiaan pegawai menghabiskan sisa masa kerjanya untuk berkarir di organisasi	Ordinal	1
		2. Rasa percaya terhadap organisasi	Tingkat rasa percaya pegawai secara emosional terhadap organisasi	Ordinal	2
			Tingkat rasa percaya menjadikan organisasi bagian dari hidupnya	Ordinal	3
	3. Pengabdian kepada organisasi	Tingkat kesediaan pegawai untuk mengabdikan hidupnya kepada organisasi	Ordinal	4	
	Komitmen Berkelanjutan	1. Kecintaan pegawai kepada organisasi	Tingkat kecintaan pegawai kepada organisasi secara rasional bermanfaat baik secara psikologis dan logis	Ordinal	5
		2. Keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Tingkat keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Ordinal	6

(Lanjutan Tabel 3.1)

(Dilanjutkan)

		3. Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi	Tingkat kesediaan mengorbankan kepentingan pribadi jika menunda pekerjaan	Ordinal	7
		4. Ketertarikan pegawai kepada pekerjaan	Tingkat ketertarikan pegawai pada pekerjaan	Ordinal	8
		5. Tidak nyaman meninggalkan pekerjaan saat ini	Tingkat perasaan terganggu dalam hidup bila meninggalkan pekerjaan	Ordinal	9
	Komitmen Normatif	1. Kesetiaan terhadap organisasi	Tingkat kesetiaan terhadap organisasi	Ordinal	10
		2. Kebahagiaan dalam bekerja	Tingkat rasa bahagia dalam organisasi	Ordinal	11
		3. Kebanggaan pada organisasi	Tingkat kebanggaan bekerja pada organisasi	Ordinal	12
<p>Kinerja Pegawai (Y)</p> <p>“Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya”.</p> <p>(Anwar Prabu Mangkunegara, 2012:67)</p>	Kualitas kerja	1. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	1
		2. Kemampuan	Tingkat kesanggupan bekerja sesuai standar yang ditentukan	Ordinal	2
		3. Keberhasilan	Tingkat hasil pekerjaan sesuai target	Ordinal	3
	Kuantitas kerja	1. Kecepatan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	4
		2. Kepuasan	Tingkat mengerjakan pekerjaan dengan hasil memuaskan	Ordinal	5

	Tanggung jawab	1. Hasil kerja	Tingkat tanggung jawab atas hasil kerja	Ordinal	6
		2. Sarana dan prasarana kerja	Tingkat penggunaan sarana dan prasarana kerja	Ordinal	7
		3. Pengambilan keputusan	Tingkat tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	8
	Kerjasama	1. Jalinan kerja sama	Tingkat hubungan dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	9
		2. Kekompakan	Tingkat bersatu menyelesaikan pekerjaan dengan pegawai lain	Ordinal	10
	Inisiatif	1. Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	11

(Lanjutan Tabel 3.1)

(Dilanjutkan)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:72). Penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Bandung yang berjumlah 39 orang. Karena jumlah pegawai kurang dari 100 Orang maka penulis menggunakan penelitian sensus dimana semua anggota populasi di jadikan responden. Sensus atau

sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Studi kepustakaan

Yaitu dengan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Studi lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari instansi dan para pegawai sebagai responden yang penulis teliti.

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di instansi.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala bagian personalia yang mempunyai wewenang dari para pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif

jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

3.5 Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghazali, 2006).

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono, 2013:124).

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$ (Priyatno, 2009).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha*

Cronbach bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013:147).

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:132). Jawaban setiap item menggunakan skala *Likert*. Terdapat lima pilihan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban

responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu disiplin kerja, komitmen organisasi dan kinerja pegawai.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2011:130) yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik/rendah
2,61 - 3,40	Cukup/sedang
3,41 - 4,20	Baik/tinggi
4,21 - 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber: Husein Umar (2011:130)

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.6.2.1 *Method Of Succeshive Interval* (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.

6. Menentukan nilai skala (scale Value / SV).

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper limit}}{\text{Area under Upper limit} - \text{Area under Lower Limit}}$$

Dimana:

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.6.2.2 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi ganda karena variabel yang diukur adalah data variabel bebas dan variabel terikat. Gunanya adalah untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antara disiplin kerja dan komitmen organisasi sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat sehingga rumus yang digunakan menurut Sugiono (2007:277) yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

R = Koefisien regresi ganda

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Bebas (disiplin kerja)

X_2 = Variabel Bebas (komitmen organisasi)

ϵ = epsilon (variabel bebas lain diluar model regresi)

3.6.2.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X dengan Variabel Y secara bersamaan adapun rumus kolerasi ganda sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{JK(reg)}{\sum y^2}}$$

Dimana :

R = koefisien kolerasi ganda

JK(reg) = jumlah kuadrat regresi dalam bentuk devisi

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat total kolerasi dalm bentuk devisi

Berdasarkan nilai koefisien kolerasi (R) yang diperoleh didapat hubungan $-1 \leq R \leq 1$ sedangkan harga untuk masing-masing nilai R adalah sebagai berikut :

1. apabila R = 1, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y semua positif sempurna
2. apabila R = -1, artinya terdapat hubungan antar variabel X dan Y negatif sempurna
3. apabila R = 0, artinya tidak terdapat hubungan antara X dan Y
4. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tandan negatif menyatakan adanya kolerasi tak langsung atau kolerasi negatif dan tanda positif menyatakan ada kolerasi langsung atau positif.

Interpertasi terhadap kuatnya hubungan kolerasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi kolerasi

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.2.6.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh variabel X1, X2 terhadap Y, adapun koefisien determiiasi dihitung dengan rumus

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

R² = kuadrat dari koefisien kolerasi ganda

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung di jalan. Asia Afrika no 114 Bandung. Waku penelitian dilakukan pada bulan Maret 2017 sampai April 2017.

3.4 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh penulis adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.